

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Latar Belakang Poklalsar Bunga Laut

Kelompok Pengolah dan Pemasar ikan (POKLAHSAR) Bunga Laut merupakan salah satu kelompok perikanan yang berada di Desa Branta Tinggi, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Poklalsar Bunga Laut didirikan pada tahun 2014 dan dikukuhkan pada Tahun 2015 dengan jumlah anggota 10 orang, bermula dari keinginan yang sama antara pengolah dan pemasar ikan yang sebagian anggotanya juga merupakan istri dan keluarga nelayan di desa Branta Tinggi untuk membuat perkumpulan Pengolah dan Pemasar sebagai wadah pembelajaran dan akses informasi teknologi tentang olahan ikan dan pemasarannya. POKLAHSAR Bunga Laut terbentuk dengan mengakomodasi kepentingan anggotanya sesuai dengan visi dan misi kelompok yang menjadi tujuan dan cita-cita para anggotanya. Adapun pengolahan ikan yang dibuat berupa abon ikan dari jenis ikan barracuda.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terciptanya keberdayaan kelompok serta kemandirian pengolah dan pemasar dalam mewujudkan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengolah dan pemasar ikan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kebersamaan pengolah dan pemasar ikan

¹ Buku AD ART Poklalsar Bunga Laut

- 2) Meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat pengolah dan pemasar ikan
- 3) Membangun perekonomian nelayan dibidang pengolah dan pemasar ikan
- 4) Membangun semangat bahari dan ikut membangun biota laut
- 5) Peningkatan sumber daya manusia dan aktif dalam pelatihan-pelatihan
- 6) Pen

3. Letak Geo

a. Nama

- 1) N
- 2) N
- 3) Al



Dusun : Gedongan

Desa : Branta Tinggi

Kecamatan : Tlanakan

Kabupaten : Pamekasan

- 4) No.Telp/Fax Sekretariat : -
- 5) No. HP Ketua Kelompok : 081333135202
- 6) Email : kalimahs050@gmail.com
- 7) Koordinat Sekretariat : -7.222048, 113.4579068³

b. Peta Lokasi Poklahsar Bunga Laut⁴

Gambar 4.1

² Ibid

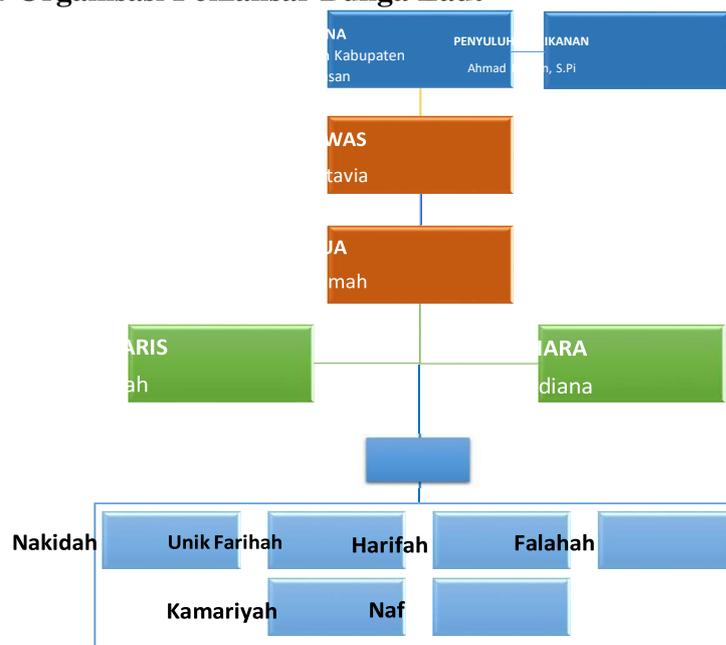
³ Ibid

⁴ Google Maps, Peta lokasi Poklahsar Bunga Laut

Peta Lokasi Poklhasr Bunga Laut

Sumber : GoogleMaps

4. Struktur Organisasi Poklhasr Bunga Laut⁵



5. Data lapangan

a. Penerapan Laporan Keuangan Poklhasr Bunga Laut di Desa Branta Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi maupun wawancara kepada pemilik Poklhasr Bunga Laut, peneliti akan memaparkan data lapangan selama penelitian. Peneliti terlebih dahulu menanyakan mengenai latar belakang adanya usaha tersebut.

⁵ Buku AD ART Poklhasr Bunga Laut

“Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2014, berawal dari penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan kemudian kami diajarkan tentang membuat berbagai macam produk dari hasil laut yang dihasilkan oleh para nelayan disini, sampai akhirnya dibuat kelompok untuk memasarkan produk yang sudah dibuat tersebut, kelompok kami membuat abon ikan barracuda”⁶

Adanya poklhasar Bunga Laut bermula dari diadakannya penyuluhan dari dinas perikanan dan kelautan, kemudian hal tersebut terus berlanjut hingga sampai pada tahap memanfaatkan perolehan hasil laut yang dihasilkan oleh para nelayan di Branta tinggi yaitu membuat produk-produk olahan ikan laut. Usaha tersebut berdiri sejak tahun 2014 dengan produk olahan ikan berupa abon ikan yang terbuat dari ikan Barracuda.

Kemudian peneliti berlanjut menanyakan tentang produk abon ikan yang dibuat oleh poklhasar Bunga Laut seperti harga jual produk abon ikan, biaya produksi yang dikeluarkan dan berapa kali produksi yang dilakukan selama satu bulan dan mengenai proses pemasaran yang dilakukan. Hal tersebut dijelaskan langsung oleh pemilik Poklhasar Bunga Laut sebagai berikut.

“harga jualnya perproduk Rp 17.000,00, tapi kalau order 100 pcs kami memberikan potongan harga Rp 1.000 tiap produk, satu produk isinya 100 gram. Mengenai biaya produksi yang dibutuhkan itu bahan pokoknya ikan Barracuda, biasanya kami beli 50 kg tiap produksi, harga ikan Barracuda per kilo nya Rp 13.000,00 yang dibeli kepada nelayan di sekitar desa ini kebetulan disini ada TPI (tempat pemasaran ikan), kemudian bahan yang dibutuhkan bawang merah sekitar 5 Kg, bawang putih 5 Kg, karena produk abon ikan Barracuda ini ada 2 varian ada yang pedas ada yang original jadi membutuhkan cabe juga, cabe yang digunakan itu cabe kriting sekitar 2,5 Kg, terus membutuhkan gula juga sesdikit

⁶ Kalimah, Owner. Wawancara Langsung, 20 Februari 2024

tapi ibu langsung beli satu kilo, garamnya juga cuma membutuhkan sedikit dan minyak yang digunakan juga sedikit hanya 1-2 sendok, untuk produksi 50 kg tersebut menghasilkan kurang lebih 280 pcs produk abon ikan barracuda jadi membutuhkan pouch juga untuk kemasan abon ikannya, harganya Rp 13.000. Harga bawang putih, bawang merah dan cabe kriting sering berubah-ubah tapi kisaran untuk harga bawang putih 1 kg sebesar Rp 40.000,00 - Rp 30.000,00, harga bawang merah sama per 1 kg nya kisaran harga segitu, harga cabe kriting 1 kg sekitar Rp 50.000,00. Produksi abon ikan dilakukan tiap minggu, jadi sebulan bisa produksi selama 4x dan bisa lebih jika ada permintaan atau pesanan, dan produknya dipasarkan di swalayan-swalayan, toko oleh-oleh dan dipasarkan secara online juga.”⁷

Berdasarkan penuturan dari pemilik, peneliti menyimpulkan bahwa produksi yang dilakukan oleh Poklahsar Bunga laut sebanyak 4x dalam sebulan dengan rincian biaya yang dibutuhkan berupa bahan pokok berupa ikan barracuda yang dibeli langsung kepada nelayan di desa Branta Tinggi dengan harga per kilo Rp 13.000,00. Adapun ikan barracuda yang dibutuhkan untuk sekali produksi sebanyak 50 kg, namun biasanya pemelik membeli ikan barracuda membeli lebih sebagai persediaan bahan untuk produksi selanjutnya. Bahan lain yang dibutuhan untuk memproduksi ikan tersebut adalah bawang merah sebanyak 5 kg, bawang putih 5 kg, garam, gula dan minyak secukupnya. Kemasan yang digunakan adalah standing pouch dengan harga Rp 13.000,00 per 50 pcs. Produk abon ikan Barracuda terdiri dari dua varian rasa yaitu original dan rasa pedas sehingga dalam produksinya membutuhkan cabe kriting sebagai penguat rasa, cabe kritis yang dibutuhkan setiap kali produksi adalah 2,5 kg dengan kisaran harga per 1 kg

⁷ Ibid

Rp 50.000,00. Adapun penggunaan gula, garam, dan minyak hanya secukupnya saja jadi perhitungan harganya dicatat selama kurang lebih 3 bulan sekali selama produksi.

Adapun pembelian bahan-bahan produksi setelah mengkalkulasi harga yang disebutkan oleh pemilik, maka biaya yang dihabiskan setiap produksi menginjak angka 4 juta keatas. Produksi abon ikan barracuda dilakukan setiap minggu sehingga produksi dilakukan 4x selama sebulan kecuali ada permintaan dari pelanggan, maka dapat disimpulkan biaya produksi yang dilakukan oleh poklahsar bunga laut selama setahun diperkirakan mencapai Rp 52.701.000,00-.

Dalam memperluas pangsa pasar, produk abon ikan dipasarkan secara offline maupun online. Produk abon ikan yang diproduksi oleh Poklahsar bunga Laut pemasarannya mencakup swalayan dan toko oleh-oleh. Selain itu produk abon ikan barracuda tersebut juga dipasarkan secara online melalui marketplace.

Pada wawancara selanjutnya peneliti menanyakan mengenai aset yang dimiliki Poklahsar Bunga Laut. Beberapa aset yang terdapat pada Poklahsar Bunga Laut dijelaskan langsung oleh pemilik Poklahsar bunga Laut sebagai berikut.

“Poklahsar Bunga Laut memiliki beberapa aset-aset berupa peralatan memasak yaitu kompor 5 unit, penggorengan 5 unit, timbangan, *freezer box*, ada juga etalase dan lemari untuk penyimpanan barang dan produk yang belum dipasarkan dan aset lainnya tanah beserta bangunannya”⁸

Hasil penuturan pemilik Poklahsar Bunga Laut menunjukkan bahwa Poklahsar Bunga Laut memiliki sejumlah aset yang dapat dikategorikan sebagai

⁸ Ibid

aset lancar dan aset tetap. Adapun aset lancar yang disebutkan oleh pemilik yaitu persediaan produk abon ikan barracuda yang belum dipasarkan. Adapun aset tetap yang dimiliki oleh poklahsar Bunga Laut terdiri dari sejumlah peralatan, tanah dan bangunan.

Kemudian pertanyaan dilanjut dengan menanyakan aktivitas permodalan Poklahsar Bunga Laut dalam mengelola usahanya dan alokasi hasil yang diperoleh apakah diinvestasikan, adapun penuturan dari hasil wawancara kepada pemilik Poklahsar Bunga Laut sebagai berikut.

“Dalam mengelola usaha ini, kami tidak pernah melakukan pinjaman modal kepada pihak manapun meskipun ada koperasi yang menaungi jika kekurangan modal. Modal untuk membeli bahan-bahan yang akan diproduksi didapat dari hasil penjualan abon ikan sebelumnya. Untuk aktivitas investasi kami tidak pernah melakuakn investasi”⁹

Aktivitas utang untuk kebutuhan modal dalam mengelola usaha akon ikan barracuda tidak pernah dilakukan. Poklahsar bunga laut tidak pernah melakukan pinjaman modal kepada pihak internal maupun pihak eksternal, karena modal usaha yang digunakan untuk membeli bahan-bahan yang akan diproduksi didapatkan dari hasil penjualan produk sebelumnya. Sedangkan aktivitas investasi tidak pernah dilakukan selama proses berjalannya usaha.

Pencatatan keuangan atas suatu usaha merupakan sesuai yang diperlukan sehingga peneliti menanyakan persepsi pemilik mengenai penyusunan atau pencatatan keuangan entitas, yang kemudian dijawab sebagai berikut.

⁹ Ibid

“Menurut saya pencatatan keuangan ketika menjalankan usaha itu sangatlah penting supaya bisa tau usaha yang kita jalankan itu untung atau rugi dan penghasilan kita bisa diketahui jika melakukan pencatatan keuangan”¹⁰

Pandangan peneliti tentang penyusunan laporan keuangan bagi suatu entitas merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan menerapkan penyusunan laporan keuangan hal-hal yang berkaitan dengan transaksi-transaksi penjualan atau produksi yang menyebabkan penjumlahan atau pengurangan kas dapat diketahui.

Peneliti juga menanyakan mengenai pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Poklahsar Bunga Laut. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Kalimah selaku pemilik Poklahsar Bunga Laut melalui wawancara dengan peneliti sebagai berikut.

“Kami melakukan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena telah mengikuti beberapa pelatihan mengenai laporan keuangan UMKM, akan tetapi dalam penerapannya kami masih mencatatnya dalam sebuah catatan berbentuk buku, bukan menggunakan aplikasi atau komputer karena ketidaktahuan jika harus menggunakan komputer, jadi saya catat sebisanya dibuku”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Poklahsar Bunga Laut telah mengikuti standar yang ditetapkan bagi pelaku UMKM yaitu SAK EMKM, namun dalam implikasinya Poklahsar Bunga Laut hanya mencatat secara manual dikarenakan ketidakmampuannya dalam mengaplikasikan ke komputer atau aplikasi yang mendukung.

Peneliti kemudian melanjutkan wawancara dengan menanyakan pengetahuan pemilik terhadap diberlakukannya penerapan laporan keuangan

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

berdasarkan SAK EMKM bagi pelaku UMKM, yang dijawab oleh pemilik sebagai berikut.

“Saya sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas Perikanan dan Kelautan, setiap bulan pasti ikut pelatihan, pelatihan yang saya ikuti pelatihan-pelatihan yang berfokus pada peningkatan produk seperti cara untuk memasarkan, cara mengemas dengan menarik, termasuk juga menyusun atau mengelola keuangan bagi pelaku UMKM, jadi sedikit mengerti tentang penyusunan laporan keuangan meskipun terkadang masih kebingungan”.¹²

Melalui wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa pemilik sedikit memahami tentang laporan keuangan yang berlaku bagi UMKM yaitu laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, hal itu didapat dari berbagai pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh pemilik Poklahsar Bunga Laut.

Langkah selanjutnya peneliti memberikan memaparan singkat mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan acuan atau pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang diperuntukkan bagi UMKM. Pada laporan keuangan berbasis SAK EMKM terdapat tiga laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pada bagian ini peneliti menanyakan beberapa hal yang terkait dengan laporan keuangan Poklahsar bunga Laut kemudian disesuaikan dengan laporan keuangan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengamatan terhadap laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

a. Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan berbasis SAK EMKM memuat laporan berupa aset, liabilitas serta ekuitas perusahaan supaya mempermudah analisis dalam memprediksi arus kas. Pada bagian ini peneliti menanyakan tentang posisi

¹² Ibid

laporan keuangan kepada narasumber, hasil yang diperoleh pada wawancara mengenai laporan posisi keuangan berbasis SAK EMKM, pemilik Poklaksar Bunga Laut menjelaskan tentang laporan posisi keuangan yang dibuat selama menjalankan usaha.

“Penyusunan laporan posisi keuangan yang saya buat tujuannya untuk mengetahui keuangan yang dimiliki oleh usaha ini jadi dalam laporan ini terdapat catatan aset, mengenai aktivitas utang piutang, modal dan juga keuntungan selama setahun”¹³

Gambar 4.2

Laporan Posisi keuangan Poklaksar Bunga Laut

ASET	LIABILITAS	MODAL	KEMUDA
Jumlah Kas & setara kas			
Jumlah utang	156.938.375,00		
Piutang usaha	0		
Persediaan	700.000.000,00		
Utang piutang	0		
Saldo tetap	110.000.000,00		
Modal	8.000.000,00		
Jumlah aset	277.635.375,00		
LIABILITAS			277.635.375,00
Utang usaha			0
Utang bank			0
Jumlah liabilitas			0
Modal			277.635.375,00
Saldo laba			11.110.000,00
Jumlah ekuitas			277.635.375,00
Jumlah liabilitas & ekuitas			277.635.375,00

Sumber : Buku Catatan Poklaksar Bunga Laut

Pada wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Poklaksar menerapkan pencatatan laporan posisi keuangan, adapun gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan data gambar diatas menunjukkan jumlah aset yang dimiliki Poklaksar Bunga laut sebesar Rp. 277.635.375, Hal tersebut senilai dengan jumlah ekuitas dan liabilitas yang dimiliki oleh Poklaksar bunga Laut yakni sebesar Rp. 277.635.375.

Pada tahun 2023 aset tetap berupa tanah dan bangunan diperkirakan sebesar Rp 100.000.000 yang kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus,

¹³ Ibid

adapun akumulasi penyusutan disesuaikan dengan Peraturan Menteri No. 96/PMK.03/2009 yaitu kelompok aset bangunan permanen masa manfaat 20 tahun penyusutannya sebanyak 5% menggunakan metode garis lurus sehingga diperoleh perhitungannya $\text{Rp } 100.000.000 \times 5\% = \text{Rp } 5.000.000$. Adapun akumulasi penyusutan peralatan diperoleh dari nilai peralatan yang dimiliki oleh Poklahsar Bunga Laut sebesar $\text{Rp } 12.000.000 \times 25\%$ sehingga hasilnya adalah $\text{Rp } 3.000.000$, sehingga jumlah akumulasi penyusutan aset sebesar $\text{RP } 8.000.000$.

b. Laporan Laba Rugi

Dalam penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM memuat laporan laba rugi, laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode dan untuk mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penyajiannya. Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM memuat pos pendapatan dan beban-beban keuangan, pada penyusunan laporan keuangan laba rugi yang dibuat oleh Poklahsar Bunga Laut telah mencatat pendapatan serta beban untuk menentukan laba rugi. Pencatatan laporan laba rugi yang dilakukan oleh Poklahsar Bunga Laut menguraikan laba secara langsung yang diperoleh dari hasil akumulasi pendapatan kemudian dikurangi beban-beban produksi yang dilakukan dalam pembuatan abon ikan.

“Ini catatan yang ibu buat untuk mengetahui kalau usaha yang dijalankan ibu tidak rugi, jadi semua bahan-bahan yang ibu beli semuanya ditulis, kemudian semua produk yang didapat itu dijual dan hasilnya dicatat sebagai pendapatan. Untuk menentukan laba kotornya dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi abon ikan. Dalam laporan laba rugi ini juga dicatat beban-beban

usaha seperti biaya listrik, gaji dan sebagainya untuk menentukan laba bersih sebelum pajak”.¹⁴

Gambar 4.3
Laporan Laba Rugi Poklhasr Bunga Laut

REKONSILIASI	Debit	Kredit
PENDAPATAN		189.520.000,00
Pendapatan Usaha		189.520.000,00
Pendapatan lain-lain		
Jumlah pendapatan		189.520.000,00
Harga pokok penjualan	60.925,00	
Laba kotor		128.595.000,00
Beban		
Beban Usaha	17.420.000,00	
Jumlah beban	17.420.000,00	
Laba sebelum pajak		111.175.000,00
Penghasilan		
beban pajak penghasilan	558.375	
Laba setelah pajak penghasilan		111.116.625,00

Sumber : Buku Catatan Poklhasr Bunga Laut

Pada tahun 2023 Poklhasr Bunga Laut memperoleh pendapatan sebesar Rp 189.520.000 yang didapat dari penjualan. Harga pokok penjualan diperoleh dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk barang-barang yang akan diproduksi, adapun rinciannya terdiri dari harga bahan baku yang diperkirakan sebesar Rp 53.403.000, kemudian persediaan awal Rp 702.000 dan persediaan akhir dari produk Poklhasr Bunga Laut yaitu 6.320.000

Adapun beban usaha diperoleh dari beban gaji sebesar Rp 7.900.000, beban listrik sebesar Rp 180.000, transportasi sebesar Rp 900.000 dan beban penyusutan sebesar Rp 8.000.000. Beban penyusutan tersebut diperoleh dari penyusutan aset tetap berupa tanah dan bangunan diperkirakan sebesar Rp 100.000.000 dan peralatan senilai Rp 12.000.000. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 96/PMK.03/2009 yaitu kelompok aset bangunan permanen masa manfaat 20 tahun penyusutannya sebanyak 5% sehingga diperoleh perhitungan $100.000.000 \times 5\% =$ Rp 5.000.000, sedangkan pada peralatan penyusutan nya sebesar 25% maka diperoleh perhitungan $8.000.000 \times 25\% = 3.000.000$. Akumulasi penyusutan

¹⁴ Ibid

aset tetap berupa tanah dan bangunan yaitu Rp 5.000.000 dan akumulasi penyusutan pada peralatan Rp. 3.000.000

Poklhasar Bunga Laut pada tahun 2023 memiliki laba kotor sebesar Rp 129.095.000 yang diperoleh dari jumlah pendapatan dikurangi harga pokok penjualan, kemudian nilai tersebut dikurangi dengan beban-beban usaha untuk memperoleh laba bersih sebelum pajak. Adapun laba bersih setelah pajak diperoleh dengan mengkalkulasi nilai tersebut dengan PPh final UMKM yang tertera pada Peraturan Pemerintah NO. 23 tahun 2018 sebesar 0,5%, sehingga diperoleh perhitungan $Rp\ 111.675.000 \times 0,5\% = Rp\ 111.116.625$. Maka laba bersih setelah yang diperoleh oleh Poklhasar Bunga Laut sebesar Rp 111.116.625

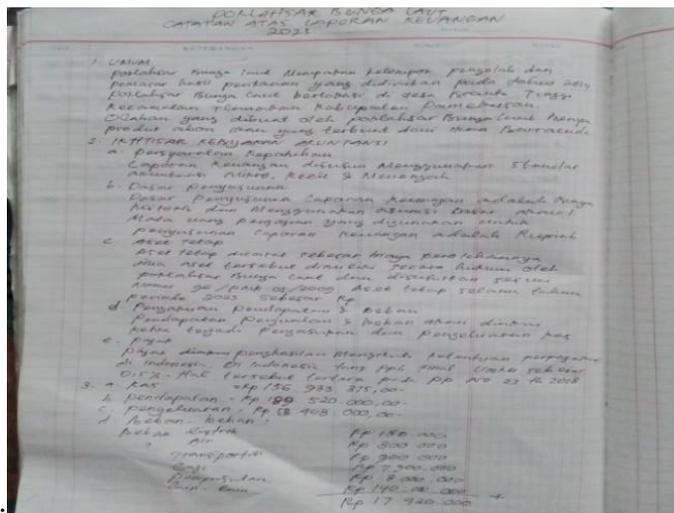
c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM memuat tiga komponen, salah satunya adalah catatan atas laporan keuangan (CALK). Catatan atas laporan keuangan dalam SAK EMKM merupakan suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan SAK EMKM disertai informasi tambahan dan rincian pos-pos yang menjelaskan tentang transaksi penting. Adanya informasi tersebut dimaksudkan agar bisa bermanfaat dalam memahami laporan keuangan suatu UMKM.

“Catatan atas laporan keuangan yang kami buat berupa keterangan, mengenai informasi atas usaha kami, misalnya pernyataan mengenai nama usaha, lokasi usaha, produknya, dan catatan tambahan lainnya seperti keterangan kas yang dimiliki, aset yang dimiliki selama setahun penghasilan selama setahun dan lain sebagainya”¹⁵

¹⁵ Ibid

Gambar 4.4
Catatan Atas Laporan Keuangan Poklhasar Bunga Laut



Sumber : Buku Catatan Poklhasar Bunga Laut

Secara keseluruhan, laporan keuangan yang dibuat oleh Poklhasar Bunga Laut telah menerapkan laporan keuangan sesuai standar bagi pelaku UMKM yaitu SAK EMKM, meskipun dalam implementasinya masih menggunakan cara yang sederhana.

B. Kendala Dalam Penyusunan laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM

Standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi pelaku UMKM adalah SAK EMKM yang disahkan pada tahun 2016 dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, akan tetapi faktanya banyak pelaku UMKM yang tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan hal tersebut peneliti menanyakan mengenai kendala yang mungkin terjadi saat melakukan penyusunan laporan keuangan terutama laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1. Laporan Posisi Keuangan

Berkaitan dengan komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM peneliti menanyakan tentang laporan posisi keuangan kepada pemilik Poklhasar Bunga Laut

setelah sebelumnya memberikat sedikit penjelasan mengenai laporan posisi keuangan tersebut.

“Saya menerapkan penyusunan keuangan ini sebetulnya belum lama, jadi bermula ditahun 2022 ada pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM, kemudian saya tertarik dan berniat untuk menerapkannya, sehingga masih banyak kendala karena keterbatasan kemampuan saya, kendalanya biasanya untuk menghitung semuanya dari bulan Januari sampai Desember misalnya kas selama setahun itu diperoleh berapa, akumulasi penyusutan menghitungnya juga masih kurang paham sehingga kalau sudah kebingungan saya minta tolong ke anak saya untuk menghitungnya”¹⁶

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM oleh Poklhasar Bunga Laut terhitung masih baru, penerapan nya dilakukan sejak tahun 2022 sehingga ada beberapa kendala yang dialami yang disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan praktiknya baru saja diterapkan, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan meminta bantuan kepada orang yang lebih memahami mengenai SAK EMKM.

2. Laporan Laba Rugi

Sama seperti sebelumnya, peneliti juga menanyakan kendala pencatatan komponen lain dari laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi yang dijawab langsung oleh pemilik Poklhasar Bunga Laut.

“Untuk laporan laba rugi kami mencatatnya karena memudahkan untuk melihat keuntungan dari produk yang kami jual, tapi kendalanya dipencatatan pembayaran, misalnya pembayaran listrik soalnya menyatu dengan listrik rumah sehingga agak kesulitan mengira nominal yang digunakan”¹⁷

Berdasarkan penuturan pemilik kendala yang dihadapi dalam melakukan pencatatan laporan laba rugi yaitu kesulitan dalam memperkirakan pengeluaran beban-beban yang digunakan bersama dengan kepentingan pribadi misalnya dalam penggunaan listrik.

3. Catatan Atas laporan Keuangan

Komponen terakhir dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu catatan atas laporan keuangan (CALK), maka dari itu hal tersebut

¹⁶ Ibid

¹⁷ Ibid

ditanyakan oleh peneliti mengenai kendala yang dihadapi dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan.

“Untuk kendala dalam pencatatan laporan ini mungkin tidak ada karena bisa langsung mengikuti contoh yang ada, namun karena masih baru menerapkan jadi saya masih belum terlalu memahami hanya mengikuti contoh-contoh yang ada”.¹⁸

Catatan laporan atas keuangan (CALK) yang dibuat oleh Poklahsar Bunga Laut tidak mengalami kendala apapun, karena dalam penerapannya Poklahsar Bunga Laut menggunakan SAK-EMKM

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi peneliti menemukan beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

1. Penerapan Laporan Keuangan Poklahsar Bunga Laut Berdasarkan SAK EMKM

a. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan usahanya, poklahsar Bunga Laut menerapkan pencatatan laporan posisi keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yang dibuat oleh Poklahsar Bunga Laut menunjukkan adanya kesesuaian dengan laporan laba rugi yang terdapat pada SAK EMKM, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Poklahsar Bunga Laut menerapkan penyusunan laporan laba rugi sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM.

c. Catatan Atas Laporan keuangan

Poklahsar Bunga laut menerapkan penyusunan catatan atas laporan keuangan.

2. Kendala Poklahsar Bunga Laut dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

a. Laporan Posisi Keuangan

¹⁸ Ibid

Kendala dalam menerapkan laporan posisi keuangan adalah dalam mengakumulasi nilai-nilai selama setahun masih mengalami kebingungan hal tersebut disebabkan karena keterbatasan kemampuan dalam memahami laporan keuangan sesuai standar bagi pelaku UMKM dan pasalnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terhitung baru diterapkan.

b. Laporan Laba Rugi

Kendala yang ditemukan dalam laporan laba rugi yang dibuat oleh Poklahsar Bunga Laut adalah mengenai pencatatan beban-beban yang dikeluarkan misalnya beban listrik dan penggunaan air hal tersebut dikarenakan penggunaannya menyatu dengan listrik pribadi.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam catatan atas laporan keuangan Poklahsar Bunga Laut tidak memiliki kendala apapun.

D. Pembahasan

1. Penerapan Laporan Keuangan Pada Poklahsar Bunga Laut Berdasarkan SAK EMKM

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Unsur-unsur tersebut berupa aset, liabilitas dan ekuitas.¹⁹

Aset merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomi milik perorangan atau perusahaan dan diharapkan bisa menghasilkan keuntungan.

Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan didefinisikan

¹⁹ Amir Hasan dan Gusnardi, "Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018" (Bandung: Sadaripress, 2018).11

bahwa aset atau aktiva adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana diharapkan manfaat dikemudian hari.²⁰

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, liabilitas didefinisikan sebagai utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.²¹

Liabilitas memiliki tiga karakter yaitu kewajiban merupakan utang masa kini, kewajiban timbul akibat transaksi-transaksi masa lalu atau kejadian-kejadian di waktu sebelumnya, dan kewajiban memerlukan kewajiban waktu yang akan datang.²²

Sedangkan ekuitas dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia didefinisikan sebagai hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.²³

Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Aset pada laporan keuangan berbasis SAK EMKM terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, beban dibayar dimuka, aset tetap dan akumulasi penyusutan. Adapun liabilitas terdiri dari utang usaha dan utang bank. Sedangkan pada ekuitas terdiri dari modal dan saldo laba.²⁴

²⁰ Ibid.12

²¹ Ibid.13

²² Ibid.13

²³ Ibid.13

²⁴ Nurafni Oktaviah, "Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM" *Kaizen*.1 no 2 2022

Gambar 4.5

Laporan Posisi Keuangan Entitas Berbasis SAK EMKM

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber : [SAK-IAI](#)

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, Poklahsar Bunga Laut melakukan pencatatan laporan posisi keuangan. Namun penyusunan laporan keuangan tersebut masih dilakukan dengan cara sederhana yaitu dalam bentuk pembukuan manual.

Adapun laporan posisi keuangan yang dibuat oleh Poklahsar Bunga Laut terdiri dari akun-akun untuk mengetahui nilai atau jumlah aset yaitu akun kas, akun piutang, akun persediaan, akun beban dibayar dimuka, aset tetap dan akumulasi penyusutan. Selain itu dalam laporan posisi keuangan Poklahsar Bunga Laut juga memuat akun-akun untuk mengetahui liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh Poklahsar Bunga Laut.

Gambar 4.6
Laporan posisi keuangan Poklhasar Bunga Laut

The image shows a handwritten financial statement on a grid-lined notebook page. The title is 'POKLHASAR BUNGA LAUT LAPORAN POSISI KEUANGAN 2023'. The table has three columns: 'KETERANGAN', 'Debet', and 'Kredit'. The entries are as follows:

KETERANGAN	Debet	Kredit
Aset		
Kas	156.933.375,00	
Jumlah kas & setara kas	156.933.375,00	
Pinjaman usaha	0	
Persediaan	700.000.000	
Beban dibayar dimuka	0	
Aset tetap	110.000.000,00	
Akumulasi penyusutan	8.000.000,00	
Jumlah aset	277.633.375,00	
LIABILITAS		
Utang Usaha		558.375,00
Utang Bank		0
Jumlah Liabilitas		558.375,00
Ekuitas		
Modal		165.961.000,00
Saldo Laba		111.116.625,00
Jumlah Ekuitas		277.077.625,00
Jumlah ekuitas & liabilitas		277.635.375,00

Sumber : Buku Catatan Poklhasar Bunga Laut

Hasil analisis antara teori dan data lapangan dapat disimpulkan bahwa terdapat implementasi laporan posisi keuangan pada Poklhasar Bunga. Apabila dikomparasikan dengan laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM, laporan posisi keuangan sesuai dengan laporan posisi keuangan SAK EMKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan Poklhasar Bunga Laut sesuai dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b. Laporan Laba Rugi

Dalam SAK EMKM, laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk satu periode. Laporan laba rugi menyajikan informasi berupa pendapatan dan beban. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui

dalam satu periode. Adapun pos-pos yang termuat dalam laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM berupa penghasilan, beban keuangan dan beban pajak.²⁵

Gambar 4.7
Laporan Laba Rugi entitas berdasarkan SAK EMKM

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber: [SAK-IAI](#)

Laporan laba rugi yang dibuat oleh Poklhasar Bunga Laut bertujuan untuk mengetahui nilai keuntungan yang diperoleh selama setahun menjalankan usaha. Maka dari itu, akun-akun yang termuat dalam catatan laporan laba rugi berupa pendapatan dan beban-beban usaha serta beban pajak. Untuk mengetahui laba atau rugi yang dialami oleh Poklhasar Bunga Laut, pemilik mengkalkulasi pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan selama setahun kemudian hasil tersebut dikurangi dengan jumlah beban-beban yang dikeluarkan oleh Poklhasar Bunga Laut. Kemudian dikurangi dengan beban pajak.

Gambar 4.8
Laporan Laba Rugi Poklhasar Bunga Laut

²⁵ Lisa Fitriyani Rahman Shinta Ayudhi, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Kota Padang" Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing Vol 15, No.1, 2020.

POKLHSAR BUNGA LAUT
LAPORAN LABA RUGI
2023

Bulan

KETERANGAN	Debit	Kredit
PENDAPATAN		189.520.000,00
pendapatan Usaha		189.520.000,00
pendapatan lain-lain		189.520.000,00
Jumlah pendapatan		189.520.000,00
Harga pokok penjualan	60.425.000	
Laba kotor		129.095.000
Beban		
Beban Usaha	17.420.000	
Jumlah beban	17.420.000	
Laba sebelum pajak		111.675.000
Penghasilan		
beban pajak penghasilan	58.375	
Laba setelah pajak penghasilan		111.116.625,00-

Sumber : Buku Catatan Poklhasr Bunga Laut

Hasil analisis antara laporan keuangan laba rugi berdasarkan SAK EMKM dengan laporan laba rugi yang dibuat oleh Poklhasr Bunga Laut menunjukkan kesamaan, pasalnya dalam laporan laba rugi tersebut baik laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM maupun laporan laba rugi Poklhasr Bunga Laut sama-sama memuat pos-pos pendapatan dan beban. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan laba rugi yang diterapkan oleh Poklhasr Bunga Laut sesuai dengan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SAK EMKM menyajikan informasi yang mencakup suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK-EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan serta rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.²⁶

Gambar 4.9
Catatan Atas Laporan Keuangan Entitas Berdasarkan SAK EMKM

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8	
1.	UMUM Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
a.	Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b.	Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c.	Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

²⁶ Nyoman Trisna Herawati, Putu Rika Yuliarni, dan Ayu Ketut Rencana Sari dewi, "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM dan Dampaknya Pada UD Pak Gex Aluminium di Desa Menyali Kecamatan Sawang kabupaten Buleleng," JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) 9, no. 2 (2018).77

<p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p> <p>g. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>	<p>3. KAS</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center;">20X8</th> <th style="width: 20%; text-align: center;">20X7</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kas kecil Jakarta - Rupiah</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> </tr> </tbody> </table>		20X8	20X7	Kas kecil Jakarta - Rupiah	xxx	xxx
	20X8	20X7					
Kas kecil Jakarta - Rupiah	xxx	xxx					

Sumber : [SAK-IAI](#)

Pada laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dibuat oleh Poklhasar Bunga Laut, catatan atas laporan keuangan (CALK) digunakan untuk memperjelas keterangan atau memberikan informasi mengenai Poklhasar Bunga Laut. Catatan Atas Laporan Keuangan ini mencakup pernyataan mengenai keberadaan Poklhasar Bunga Laut sebagai suatu UMKM, pernyataan bahwa laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi dan keterangan lain yang memberikan informasi tentang keuangan Poklhasar Bunga Laut.

SAK EMKM bagi suatu entitas, hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan pemilik suatu entitas mengenai standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, umumnya pemilik suatu entitas cenderung menganggap pencatatan keuangan merupakan suatu hal yang kurang penting untuk diterapkan.²⁷

Faktor eksternal merupakan faktor yang memengaruhi suatu entitas yang berasal dari luar entitas. Salah satu faktor gagalnya penerapan suatu penyusunan laporan keuangan adalah tidak adanya pengawasan dari suatu pihak yang berkepentingan terhadap penyusunan laporan keuangan entitas.²⁸

Dalam upaya merapkan pencatatan keuangan yang baik terutama bagi pelaku UMKM perlu ada dorongan dari berbagai pihak sebagai bentuk pengawasan dan pendampingan. Hal tersebut dimaksudkan agar pelaku UMKM memiliki pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan sesuatu yang dibutuhkan apabila pelaku UMKM memerlukan pinjaman modal usaha kepada bank. Adanya laporan keuangan suatu usaha dapat mempermudah proses pengajuan dan ketepatan perhitungan pajak penghasilan.²⁹

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Arinda Handayani (2018) terhadap UMKM Farhan Cake's, bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Faktor internal berupa minimnya pengetahuan SDM dalam pengelolaan keuangan UMKM tersebut,

²⁷ Sapta Prasanti, Nedi Hendri, Angga Kurniawan. "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ai Your Lash Beauty Salon Kota Metro" *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4 No.1 2023. 33

²⁸ Ibid.34

²⁹ Wisaspranto, Yasri Tanwiru, Fatimah. "Penerapan Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Toko Trisaldi Kec. Baraka Kab. Enrekang" *Jurnal AK-99.3 No 2 2023*.263

sedangkan faktor eksternal nya tidak ada pengawasan dari pihak yang berkepentingan.³⁰

Adapun kendala yang dihadapi oleh Poklhasar Bunga Laut antara lain, pada laporan posisi keuangan Poklhasar Bunga Laut memiliki kendala dalam mengkalkulasi nilai-nilai yang diperoleh selama setahun sehingga mengharuskan meminta bantuan terhadap yang lebih memahami.

Pada laporan laba rugi kendala yang dihadapi berupa tidak terpisahnya penggunaan listrik rumah tangga dengan usaha yang miliki sehingga mengalami kesulitan dalam menghitung nominal yang dikeluarkan oleh entitas, Hal tersebut berdampak pada kesulitan mengidentifikasi dengan jelas beban listrik yang seharusnya diakui pada akhir periode, sehingga berpengaruh pada penyajian laporan laba rugi yang kurang akurat.

Pada catatan atas laporan keuangan (CALK) Poklhasar Bunga Laut tidak memiliki kendala apapun, Pemiliki mengaku bahwa catatan atas laporan keuangan yang dibuat langsung mengikuti contoh yang ada.

Sama halnya dengan beberapa UMKM lainnya, kendala-kendala yang dihadapi oleh Poklhasar Bunga Laut bisa dikatakan bersumber dari keterbatasan pemahaman pemilik atau yang mengelola keuangan usaha tersebut Hal tersebut terjadi karena kurangnya edukasi dari pihak-pihak yang berkepentingan mengenai laporan keuangan pelaku UMKM.

³⁰ Rizki Arinda Handayani, "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)" (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).61

